

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM PEMAHAMAN TEKS ARAB SISWA MADRASAH I'DADIYAH

Almannah Wassalwa

Universitas Ibrahimy Situbondo/Jawa Timur, Indonesia

salwaelmanna90@gmail.com,

Abstract

Discussion methods are the interaction to exchange ideas, inform for problem-solving, and the implementation discussion methods is the teacher allows extending their opinion and the teacher assembled the conclusion of theirs that is the alternative for problem-solving discussion to search an agreement. Some of the factors that cause this are the use of methods by educators, namely following ancient styles or models. This is presumably from learning habits that were previously too monotonous, namely too often using the lecture method, while students only sit listening and using a recording and memorizing approach that is centered on teachers who demotivate the students is a common thing in the pesantren world and is a traditional approach. Methods: This study used a qualitative method result of the study is descriptive, and the collected data techniques are interview, observation, and documentation. Accordingly, the resulting data analysis is in the second Wustho class of the Islamic school I'dadiyah PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. The result of the study is the implementation of discussion methods made by the teacher to divide into separate parts of group discussion, and the teacher gives a text or a problem to discuss in every group. At this moment, the teacher also gives guidelines or directions. In other the students have the opportunity to explain their opinion, and for the last stage, the teacher assembled the conclusion and evaluation of discuss the activity. Their ability to comprehend or understand Arabic text with the used discussion method is good enough to cause it to be evaluated by standard completeness value.

Keywords: Discussin Methods, Comprehension Arabic Text.

Abstrak

Metode diskusi merupakan proses interaksi yang saling tukar menukar informasi, gagasan atau ide yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dan dilakukan dengan seorang guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan argumentasinya, serta mengumpulkan hasil dari beberapa gagasan yang disampaikan sebagai alternative atau solusi pemecahan masalah secara mufakat, beberpa faktor yang penyebabnya adalah penggunaan metode oleh para pendidik yakni mengikuti gaya atau model kuno hal ini diduga dari kebiasaan-kebiasaan belajar yang sebelumnya terlalu monoton, yakni terlalu sering menggunakan metode ceramah, sedangkan murid hanya duduk mendengarkan dan Penggunaan pendekatan pencatatan dan hafalan yang berpusat pada guru yang menurunkan motivasi para santri adalah hal yang lumrah di dunia pesantren dan merupakan pendekatan tradisional. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah digunakan oleh peneliti dari rangkaian penelitian di Madrasah I'dadiyah kelas II wustho PP. Salafiyah

Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut: Implementasi metode diskusi dilakukan dengan cara guru membagi kelompok – kelompok kecil serta memberikan teks ataupun permasalahan untuk kemudian di diskusikan disetiap kelompok, pada proses diskusi ini guru memberikan arahan serta bimbingan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapatnya, pada tahap yang terakhir guru memberikan kesimpulan dan mengevaluasi hasil dari kegiatan diskusi tersebut. Kemampuan siswa dalam memahami teks arab dengan menggunakan metode diskusi sudah dianggap cukup ampuh dan bagus karena bisa dilihat dari hasil atau nilai sudah mencapai standar nilai KKM

Kata Kunci: Metode Diskusi Pemahaman Teks Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai bahasa asing memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Proses pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Arab di Indonesia telah dicatat dalam sejarah. Bahasa ini digunakan dalam ritual sehari-hari seperti shalat. Bahasa Arab diajarkan di madrasah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi islam, pada tingkat Pendidikan atau di sekolah. Sayangnya, hasil siswa kadang-kadang tidak sebanding dengan standar kemampuan siswa yang diharapkan Pemerintah.¹

Beberapa faktor yang penyebabnya adalah penggunaan metode oleh para pendidik yakni mengikuti gaya atau model kuno hal ini diduga dari kebiasaan-kebiasaan belajar yang sebelumnya terlalu monoton, yakni terlalu sering menggunakan metode ceramah, sedangkan murid hanya duduk mendengarkan dan Penggunaan pendekatan pencatatan dan hafalan yang berpusat pada guru yang menurunkan motivasi para santri adalah hal yang lumrah di dunia pesantren dan merupakan pendekatan tradisional.² Sehingga para siswa atau generasi zaman sekarang merasa bosan, di era milenial ini siswa mempunyai pola pikir yang berbeda mereka lebih cenderung pada hal menarik apalagi dengan adanya sosial media misalnya google, yahoo dll. Dengan menggunakan sosial media siswa lebih senang mengakses google dari pada menerima pelajaran dari guru, ini adalah bentuk perhatian agar guru lebih menjadi prioritas bagi siswa.

¹ Alvia Putri Prima Sari, "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Nahwu Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 2 (2018): 103–26, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3527>.

² Ahmad El Chumaedy, ""Membongkar Tradisionalisme Pendidikan Pesantren", " *Sebuah Pilihan Sejarah*, 2002.

Guru menempati peran utama serta menentukan berhasil atau tidaknya tujuan proses pembelajaran dan pengajaran. Oleh karena itu, guru harus memberikan konsep belajar yang berbeda yakni berbicara tentang metode pembelajaran sebagai bagian dari pembelajaran adalah menarik dan sangat penting karena metode merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa pemahaman tentang metode, guru tidak akan dapat mengajar siswa dengan baik, bahkan jika guru sangat mahir dalam materi yang dimilikinya.³ Maka Siswa dapat belajar banyak dari metode diskusi, yang merupakan salah satu dari banyak pendekatan yang ada. Metode diskusi dapat memecahkan masalah yang hanya dapat diselesaikan melalui pembicaraan dan persetujuan kelompok.⁴ Firman Allah SWT dalam Al-Quran pada surah An-Nahl ayat 125 sebagai dasar metode diskusi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁵

Karena pembelajaran fikih membutuhkan proses berbagi ide dan pendapat serta penerapan metode diskusi, maka pengenalan metode diskusi bisa efektif, misalnya dalam bidang penelitian fikih. Dengan mengenalkan teknik diskusi saat mempelajari bidang fikih, mahasiswa dapat memahami fikih Islam dan memperluas wawasannya melalui sharing pemikiran dan brainstorming. Dalam metode diskusi ini, dengan saling bertukar informasi dan pendapat tentang tema dan tugas yang akan dicapai serta segala kemungkinan pemecahan yang terkait dengannya, maka kreativitas siswa dapat

³ Aliudin Aliudin and Eneng Muslihah, "Metode Pembelajaran Diskusi Dan Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Fath Al-Qorib: Studi Di Pondok Pesantren Attoyibiyah Cikande Kabupaten Serang," *QATHRUNA* 6, no. 1 (2019): 141–67, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i1.3953>.

⁴ Syafruddin Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73, <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.

⁵ Syamil Quran, "Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahnya" (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014).Hal.281

dirangsang dan kemampuan mengemukakan pendapatnya secara rasional dapat ditumbuhkan.⁶

Sebagai lembaga yang memiliki pendidikan asli Indonesia yakni mengkaji kitab – kitab klasik misalnya kajian kitab fiqh ulama’ dulu dengan ulama’ kontemporer maka diperlukan metode yang tepat dalam mengkajinya karena menghadapi era globalisasi yang semakin pesat perubahannya maka aturan/hukum yang ada dari sejak dulu tidak hilang selama tidak melanggar aturan negara dan kemaslahatan masyarakat dimasa sekarang. Proses pembelajaran yang ada di Madrasah I’dayah Pi sendiri, para siswa untuk cepat dalam memahami teks – teks Arab. Mereka dituntut untuk mendiskusikan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Metode ini sangat membantu meringankan tugas seorang guru oleh sebab itu tugas seorang guru hanya menjadi *mushohhih* atau meluruskan jika ada kemusykilan pada materi yang mereka pelajari sebelumnya. Memilih metode dalam proses pembelajaran sangat penting karena akan berdampak pada siswa. Beberapa metode yang paling umum adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, dan lainnya.

Dalam proses belajar mengajar khususnya bagi siswa Madrasah I’dayah Putri Kelas II Wustho materi yang dipelajari berupa kitab – kitab klasik ada pula kitab yang sudah berbentuk kontemporer yang tidak ada harakat ataupun makna, maka dari itu di madrasah tersebut telah menggunakan metode diskusi sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran siswa agar lebih kritis dalam memahami suatu teks Arab, metode diskusi memang sangat berpengaruh dalam memahami teks Arab yang berupa teks kitab, dan sebagai wujud hasil dari proses pembelajaran tersebut madrasah i’dayah khususnya kelas II Wustho maka para siswa dapat mengikuti beberapa lomba membaca kitab dan pemahamannya, bahstul masail, dan lomba – lomba lainya pada event – event tertentu yang ada di PP. Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo tidak hanya didalam pesantren namun diluar pesantren pun juga diikuti.

Kemampuan siswa khususnya siswa kelas II Wustho madrasah i’dayah dalam memahami teks Arab sangat menentukan hasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk meningkatkan pemahaman siswa. Maka dari itu di perlukan suatu metode yang sesuai. Oleh karena itu, pendidikan berusaha untuk memecahkan masalah dengan cara pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah

⁶ Syafruddin, “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” 64–66.

dengan menggunakan pendekatan diskusi selama proses pembelajaran. Dan sudah dibuktikan bahwa dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran di madrasah i'dadiyah khususnya kelas II Wustho lebih efektif, efisien dan mampu menambah pemahaman belajar siswi .

Dalam pendidikan, metode diskusi umumnya digunakan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengekspresikan pendapat mereka secara bebas, dan menemukan solusi alternatif untuk masalah yang dipertimbangkan bersama.⁷

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi lebih berpengaruh pada pemahaman siswa karena siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan sehingga metode diskusi lebih mudah di ingat dari pada penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Maka dari itu penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih menonjolkan hasil penelitian berupa angka sedangkan kualitatif dibentuk dengan kata – kata (*description*).⁸ Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan serta kemampuan siswa dalam Penggunaan metode diskusi terhadap pemahaman teks arab di Madrasah i'dadiyah putri kelas II wustho.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian penelitian terdahulu adalah digunakan untuk mengkaji penelitian yang sudah diteliti sebelumnya yang sesuai dengan objek yang sedang diteliti baik berbentuk jurnal, skripsi, atau berbentuk karya ilmiah lainnya. Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti :

1. Penelitian ini berbentuk jurnal oleh Syarifuddin, dengan judul “ ***Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa***”. Mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tahun 2017 dengan jenis penelitian kualitatif mempunyai kesimpulan : Upaya guru untuk meningkatkan tingkat kecerdasan siswa agar tidak terjadi penumpukan siswa yang

⁷ Firman Ma'duali and Akhmad Sunhaji, “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf,” *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2019): 232–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.35>.

⁸ Lexy J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,” 2007.

- mempunyai kecerdasan atasrata-rata siswa lainnya. Motivasi belajar siswa semakin meningkat setelah menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih aktif (*active learning*). Adapun Persamaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas tentang implementasi metode diskusi, sedangkan perbedaannya Penelitian ini membahas tentang metode diskusi yang menekankan pada peningkatan hasil belajarsiswa.
2. Skripsi yang berjudul “ ***Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 1 Prambon Sidoarjo***” yang diteliti oleh saudari Ratna Dewi Rahman , fakultas tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, tahun 2008. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan yakni terfokus pada penerapan cara atau metode diskusi untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam menerapkan metode tersebut. Adapun Persamaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas tentang implementasi metode diskusi, sedangkan perbedaannya Penelitian ini membahas tentang penerapan metode diskusi yang menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan⁹. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau fenomena yang diteliti sebagai keunikan dan kekhasan.¹⁰

Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang dipaparkan berbentuk deskriptif berbentuk rumusan beberapa kata yang dilakukan dari beberapa pengamatan baik berupa ucapan, tulisan atau perilaku seseorang yang menjadi objek penelitian.¹¹ Peneliti sebagai media utama dalam pengamatan untuk menentukan alur situasi yang di amati

⁹ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage publications, 2017).

¹⁰ Mohammad Ainin, “Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik),” *Malang: Jawa Timur. Lisan Arabi*, 2019, 23.

¹¹ Lexy J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif (XXVII),” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010, 7.

yang tidak terpisahkan dari Penelitian Kualitatif.¹² Penelitian ini dilaksanakan di kelas II Wustho Madrasah I'dadiyah Putri di Gedung Sayyidah Khodijah. Asrama Pusat Putri, PP. Salafiyah Syafi'iyah, desa Sukorejo, kecamatan Banyuputih, Kab. Situbondo. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman. Tahapan analisis meliputi ; penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.^{13, 14}

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Implementasi Metode Diskusi Dalam Pemahaman Teks Arab siswa madrasah I'dadiyah puteri kelas II wustho PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo

Pada adat atau kebiasaan yang ada sering sekali ditemukan baik itu di dalam pesantren maupun sekolah diluar seorang guru menggunakan metode yang sudah lama ada yaitu metode ceramah yang mana seorang guru yang menjelaskan dari awal materi sampai akhir materi dan tugas seorang siswa cukup mendengarkan penjelasan dari guru itu sendiri, sehingga siswa tidak terlalu berperan aktif di dalamnya.

Dalam dunia modern seperti saat ini arus informasi semakin cepat melalui media elektronik seperti radio, televisi atau berupa media cetak seperti koran, majalah dan buku, yang mana buku sebagai peranan penting untuk sarana merekam dan melestarikan kebudayaan pada generasi selanjutnya.¹⁵ Semakin berkembangnya dunia pendidikan semakin banyak pula metode – metode khusus yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri. Salah satunya metode pembelajaran diskusi yang mana siswa saling tukar menukar informasi, atau dalam pengertian lain bahwa diskusi memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dengan memberikan argumen mereka secara rasional dan objektif. Hal ini membantu stimulus siswa dalam berpikir kritis.¹⁶

¹² MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.

¹³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228

¹⁴ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

¹⁵ Sri Sudiarti, "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Arab Gundul Melalui Aktifitas Membaca Intensif Berbasis Gramatikal: Studi Kasus Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab IAIN STS Jambi," *Fenomena* 7, no. 1 (2015): 29–42, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.264>.

¹⁶ Imam Asrori, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015," *Tulungagung: IAIN Tulungagung*, 2015.

Penerapan Setiap siswa akan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi yang berlangsung terus-menerus, yang berarti bahwa metode diskusi ini dapat diterapkan dengan baik di kelas. Hasil penerapan di atas sesuai dengan hasil sebelumnya dan data lapangan, yaitu wawancara dan observasi.¹⁷ Adapun langkah-langkah dalam penerapan model diskusi yaitu;

a) Penyajian

Beberapa hal yang harus diperhatikan pertama kali adalah penyajian yang meliputi dari mempersiapkan selama proses diskusi akan berlangsung diantaranya:

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan pelaksanaan kegiatan diskusi dengan beberapa aturan yang sesuai dengan jenis diskusi dari setiap tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan teks atau wacana yang akan di bahas
- 4) Melengkapi seluruh teknis dalam pelaksanaan diskusi, misalnya mempersiapkan bagi siswa yang bertugas sebagai moderator, presentator dan notulis.

b) Bimbingan

Bimbingan merupakan proses paling inti didalam penerapan metode diskusi karena guru bertugas untuk membimbing siswa, agar diskusi sesuai yang ingin diharapkan, makaada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- a) Mengecek atribut kelengkapan diskusi
- b) Menyampaikan petunjuk dengan tahapan yang jelas
- c) Pelaksanaan diskusi harus sesuai dengan aturan – aturan yang sudah dijelaskan oleh guru dan sudah ditetapkan bersama, hal yang perlu diperhatikan pula yaitu mengetahui suasana kondisi siswa agar suasana kelas menyenangkan.
- d) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan kontribusi ide atau gagasan. Sehingga pelaksanaan diskusi ini terkendali dan pembicaraan terarah pada tujuan pembelajaran atau pokok pembahasan yang sudah di bahas

Hal ini penting sebab tanpa ada bimbingan dari guru di khawatirkan pembahasan melebar dan dan tidak fokus. Dari hal ini dapat dilihat peranan guru sangatlah penting

¹⁷ Anirul Kusuma, M Najmuddin Zuhdi, and Abdullah Mahmud, “Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru berperan sebagai ahli, fasilitator, pengawas dan motivator.

c) Pengikhtisharan

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari kegiatan diskusi yaitu merumuskan atau membuat pokok – pokok pembahasan yang memuat hasil atau solusi dari persoalan yang dipecahkan bersama sebagai kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.

Kemudian guru mereview kembali dengan meminta pendapat atau dengan memberikan stimulus pertanyaan sebagai respon (umpan balik) pada siswa. Dari hal tersebut guru dapat mengevaluasi paham atau tidaknya siswa pada materi yang sudah didiskusikan bersama dan juga sebagai perbaikan selanjutnya.

2. Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Teks Arab siswa dengan menerapkan Metode Diskusi Madrasah I'dadiyah puteri kelas II Wustho PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo

Adapun kemampuan yang dapat di lihat dari metode diskusi dianggap cukup ampuh membuat siswa lebih semangat dalam belajar, dan kelebihan – kelebihan yang lain diantaranya :

- a) Mendorong partisipasi siswa secara aktif, saling menyangga serta memberikan argumentasinya dengan baik.
- b) Menimbulkan kreatifitas siswa dalam berpikir, ide, pendapat, ataupun pengetahuan baru dalam memecahkan permasalahan.
- c) Siswa tidak terdoktrin pada tekstual saja namun, siswa juga dapat menyampaikan wawasannya secara luas sehingga siswa tidak hanya terpaku pad teks yang ada namun, memahami atau mengkaji teks tersebut dengan baik dan sesuai dari apa yang ada pada teks yang di maksudkan.
- d) Melatih kestabilan emosi siswa dengan cara saling tukar pendapat tanpa mendahulukan ego setiap individu.
- e) Keputusan yang dihasilkan kelompok atau secara bersama akan lebih memuaskan dari pada berpikir sendiri karena suatu pemikiran baru butuh pada team yang baik sehingga muncul inovasi baru.

Dengan demikian disimpulkan bahwa diskusi merupakan metode untuk menyelesaikan masalah secara kelompok dengan mengumpulkan ide-ide dari setiap anggota kelompok, kemudian menggabungkan ide-ide ini untuk mencapai hasil yang

disepakati bersama. Adapun gambaran pelaksanaannya terhimpun pada beberapa sesi yang ada di madrasah I'dadiyah sebagai berikut;

Namun sebelum diskusi dilaksanakan guru telah mempersiapkan hal – hal yang terkait dengan metode diskusi yaitu dengan membagi siswa beberapa kelompok, kemudian menjelaskan aturan – aturan sebelum diskusi dilaksanakan dan memberikan teks atau wacana yang akan di bahas pada tiap - tiap kelompok lalu siswa membagi tugas atau peran pada teman sekelompoknya yaitu menjadi moderator, presentator ataupun notulisnya. Baru kemudian adabeberapa sesi atau tahapan diskusi.

a) Sesi I (Pemaknaan dan Tanya jawab)

Pembacaan kitab/teks yang dibacakan oleh presentator yang bertugas sebagai pemaknaan sementara siswa yang lain memperhatikan bacaan tersebut sambil lalu mendiskusikan bersama. Kemudian siswa lain dapat menyangga, menanya atau memberikan pendapatnya pada bacaan yang dibaca oleh presentator.

b) Sesi II (Pemahaman isi/ *Murad*)

Sesi ini di peruntukkan bagi siswa memahami isi dari teks tersebut. Presentator menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya sendiri lalu disampaikan pada forum diskusi. Pada bagian ini siswa dapat memberikan pertanyaan, aspirasi, ide, ataupun gagasan dengan memberikan arumentasinya dengan baik, dari proses tukar menukar pendapat maka akan memunculkan solusi baikdengan berdasarkan kesepakatan bersama.

c) Sesi III (*Ikhtishar*)

Ikhtishar bermakna kesimpulan dari seluruh materi yang sudah di bahas dalam forum diskusi tersebut maka pada sesi ini guru memberikan kesimpulan dari pokok – pokok pembahasan tersebut, Pada sesi ini juga, guru dapat mengajukan pertanyaan yang relevan untuk mengevaluasi siswa.

Metode diskusi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks kitab maupun teks – teks arab lainnya dan mampu melatih siswa dalam berkomunikasi, percaya diri dalam berpendapat serta menghargai pendapat orang lain dengan baik.

SIMPULAN

Implementasi Metode diskusi dalam pemahaman teks arab siswa kelas II Wustho Madrasah I'dadiyah PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yaitu berupa diskusi yang dilakukan di dalam kelas dengan cara guru membagi kelompok – kelompok kecil serta memberikan teks untuk kemudian didiskusikan di setiap kelompok, kemudian saat berlangsungnya diskusi itu guru memberikan arahan serta bimbingan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapatnya, pada tahap yang terakhir guru memberikan kesimpulan dan mengevaluasi hasil dari kegiatan diskusi tersebut.

adanya metode diskusi dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran serta berdampak agar siswa lebih kritis dalam berpikir bukan hanya belajar tentang materi yang dipelajari saja yang dapat diambil manfaatnya namun juga siswa dapat belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain.

Ada beberapa saran sebagai perbaikan selanjutnya yang ditujukan Siswa harus lebih tanggap dan kritis dalam memahami teks karena metode diskusi merupakan metode aktif sehingga seluruh pesertanya harus aktif dan kritis dalam menyanggah, memberikan pendapatnya hingga pada titik temu akhir pemecahan masalah atau solusi, yang mana hasil diskusi ini merupakan kumpulan sumbangsih ide para peserta diskusi, guru harus memberikan stimulus agar siswa lebih semangat dalam belajar dengan memberikan hal – hal atau cara baru agar siswa mau memberikan atau menyampaikan pendapatnya secara aktif, dan bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk, arahan, acuan, dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang penerapan metode diskusi dalam memahami teks – teks arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Mohammad. "Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)." *Malang: Jawa Timur. Lisan Arabi*, 2019.
- Aliudin, Aliudin, and Eneng Muslihah. "Metode Pembelajaran Diskusi Dan Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Fath Al-Qorib: Studi Di Pondok Pesantren Attoyyibiyyah Cikande Kabupaten Serang." *QATHRUNA* 6, no. 1 (2019): 141–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i1.3953>.
- Asrori, Imam. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015." *Tulungagung: IAIN Tulungagung*, 2015.
- Chumaedy, Ahmad El. "Membongkar Tradisionalisme Pendidikan Pesantren'." *Sebuah Pilihan Sejarah*, 2002.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications, 2017.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Kusuma, Anirul, M Najmuddin Zuhdi, and Abdullah Mahmud. "Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015.
- Ma'duali, Firman, and Akhmad Sunhaji. "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2019): 232–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.35>.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif (XXVII)." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.
- Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.
- Quran, Syamil. "Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahnya." *Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema*, 2014.
- Sari, Alvia Putri Prima. "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Nahwu Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 2 (2018): 103–26. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3527>.
- Sudiarti, Sri. "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Arab Gundul Melalui Aktifitas Membaca Intensif Berbasis Gramatikal: Studi Kasus Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab IAIN STS Jambi." *Fenomena* 7, no. 1 (2015): 29–42. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.264>.
- Syafruddin, Syafruddin. "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73. [https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384](https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384).